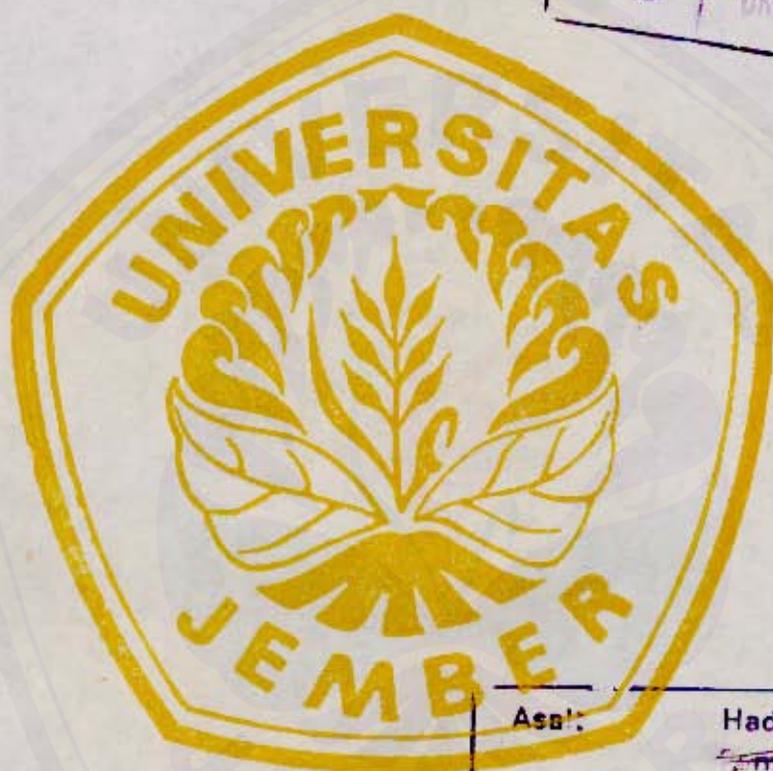


PENGARUH PENGGUNAAN INPUT TERHADAP OUTPUT
USAHATANI PADI DI KELURAHAN SAMPUNG
KECAMATAN KAWEDANAN
KABUPATEN MAGETAN
MUSIM TANAM TAHUN 2001

SKRIPSI



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



Oleh :

Ester Tutik Riyani

NIM : 970210301146

Asal:	Hadiah	Klass
	Pembelian	338.1
Terima :	14 MAR 2002	
No. Induk	0787	RIY
KLASIR / PENYALIN	SRS	P

S

e.1

PROGRAM PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2002

Motto :

إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَى ^{تَلْ} يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ ^{تَلْ} وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ ^{تَلْ} ذَٰلِكُمْ اللَّهُ فَانِي تَوْفَكُونَ

Sesungguhnya Allah Menumbuhkan Butir Tumbuh-Tumbuhan Dan Biji Buah , Buah. Dia Mengeluarkan Yang Hidup Dari Yang Mati Dan Mengeluarkan Yang Mati Dari Yang Hidup. Dialah Allah Maka Mengapa Kamu Masih Berpaling.

(Qs. Al An'am. 95)

PERSENBAAHAN

Dengan ucapan Alhamdulillah
Robb'il Alamín

Atas segala limpahan rahmatnya kupersembahkan karya kecil ini untuk :

- ◆ Ibu dan Bapakku yang senantiasa mendo'akan, Dengan susah dan payah yang selalu tercurur demi kesuksesanku
- ◆ Adikku yuli yang senantiasa menyayangiku dan memotivasi aku
- ◆ Saudaraku, keluarga besar Parto Tawar terima kasih atas motivasinya terutama mbak yun, wati, hari, Dina, supri, heni dan Aan
- ◆ Sahabatku Sasa, Non, Bp. Mutrofin terima kasih atas kebersamaan baik suka dan duka serta motivasinya sehingga cita-citaku terwujud
- ◆ Mas Agus, Mas Akhir, Mas Rodikin terima kasih atas hari - harinya, perhatiannya, dan dukungannya
- ◆ Saudara-saudaraku di asrama putri Kalimantan XII/16 terutama mbak DRg Ari tri, dek Leli, Mas manto, Yeni, Mas nuri, dek risa, Mas yunan, septi, iis, terima kasih atas bantuannya
- ◆ Almamaterku tercinta Universitas Jember.

**PENGARUH PENGGUNAAN INPUT TERHADAP OUTPUT
USAHATANI PADI DI KELURAHAN SAMPUNG
KECAMATAN KAWEDANAN
KABUPATEN MAGETAN
MUSIM TANAM TAHUN 2001**

SKRIPSI

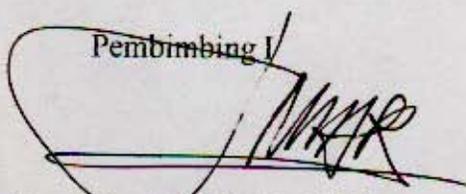
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Ester Tutik Riyani
NIM : 970210301146
Angkatan Tahun : 1997
Daerah Asal : Magetan
Tempat/Tanggal Lahir : Magetan, 19 Juli 1978

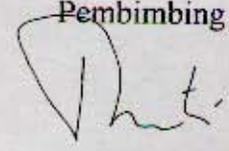
Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Umar HM. Saleh, M.Si

NIP. 131 759 843

Pembimbing II


Dra Murtiningsih

NIP. 130 531 990

**PENGARUH PENGGUNAAN INPUT TERHADAP OUTPUT
USAHATANI PADI DI KELURAHAN SAMPUNG
KECAMATAN KAWEDANAN
KABUPATEN MAGETAN
MUSIM TANAM TAHUN 2001**

SKRIPSI

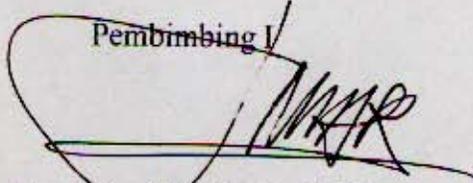
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Ester Tutik Riyani
NIM : 970210301146
Angkatan Tahun : 1997
Daerah Asal : Magetan
Tempat/Tanggal Lahir : Magetan, 19 Juli 1978

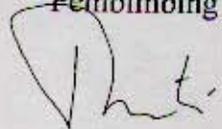
Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Umar HM. Saleh, M.Si

NIP. 131 759 843

Pembimbing II


Dra Murtiningsih

NIP . 130 531 990

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

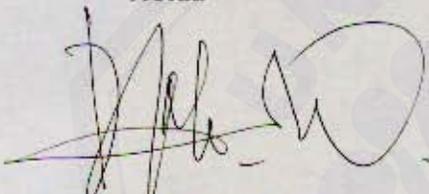
Pada Hari : Sabtu

Tanggal : 27 April 2002

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

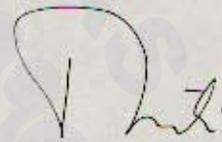
Ketua



Drs. Joko Widodo, M.M.

NIP. 131 601 514

Sekretaris



Dra. Murtiningsih

NIP. 130 531 990

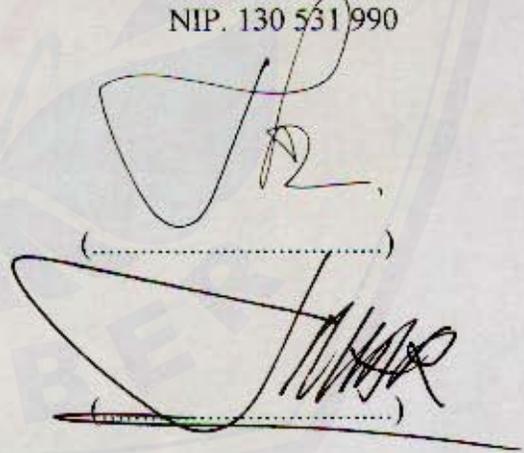
Anggota :

1. Drs. H.M. Syafi'i Noer

NIP. 130 325 911

2. Drs. Umar HM. Saleh, MSi

NIP. 131 759 843



Mengetahui

Dekan,



Drs. Dwi Suparno, M.Hum

NIP. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini berjudul "Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Output Usahatani Padi Di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan Musim Tanam Tahun 2001", disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan program pendidikan sarjana jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember .

Skripsi ini merupakan hasil kerja penulis dengan bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi
5. Dosen Pembimbing I dan II
6. Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
7. Kepala Kelurahan dan staf pegawai kelurahan Sampung
8. Para petani responden
9. Semua pihak yang telah membantu, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha seoptimal mungkin agar dapat benar-benar diakui kebenarannya dan dapat di jadikan acuan, meskipun masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, mengingat semuanya ini tak lepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia.

Akhir kata, penulis berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin..

Jember, April 2002

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Motto.....	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Pengajuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Lampiran	x
Daftar tabel.....	xi
Abstrak	xii
Peta.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Hasil penelitian Sebelumnya.....	5
2.2 Teori Tentang Pembangunan Pertanian	6
2.3 Teori Tentang Input Produksi Pertanian	7
2.3.1 Tanah (luas lahan).....	7
2.3.2 Modal	8
2.3.2.1 Bibit.....	9
2.3.2.2 Pupuk.....	10

2.3.2.3 Obat-Obatan	10
2.3.3 Tenaga Kerja	11
2.4 Output (Hasil Pertanian)	12
2.5 Pengaruh Input Terhadap Output Dalam Pertanian (Usahatani)	12
2.6 Hipotesis Penelitian	14
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian	15
3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian	15
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
3.4.1 Metode Observasi	17
3.4.2 Metode Angket	17
3.4.3 Metode Dokumentasi	17
3.5 Metode Analisis Data	18
3.6 Pengecekan Data	20
3.6.1 Etiting	20
3.6.2 Skoring	21
3.6.3 Tabulasi	21
3.7 Definisi Operasional	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Pelengkap	22
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	22
4.1.2 Keadaan Geografis	22
4.1.3 Keadaan Lahan	22
4.1.4 Keadaan Penduduk Sosial dan Ekonomi	23
a. Tingkat pendidikan penduduk	24
b. Mata Pencaharian penduduk	24
4.1.5 Keadaan Usaha Perdagangan	25
4.1.6 Gambaran pertanian di kelurahan Sampung	26

4.1.7	Gambaran Umum Responden	27
4.2	Data Utama	27
4.3	Analisis Data	28
4.4	Pengujian Hipotesis	29
4.5	Pembahasan	33
4.5.1	Penggunaan Input Pada Lahan	33
a.	Penggunaan Input Pada Lahan Luas	33
b.	Penggunaan Input Pada Lahan Sempit	34
4.5.2	Pengaruh Input Terhadap Output	36
4.6	Kekuatan dan Kelemahan	38
4.6.1	Kekuatan Penelitian	38
4.6.2	Kelemahan Penelitian	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		xiv
Lampiran-lampiran		

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Penelitian
- Lampiran 2. Tuntunan Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Angket
- Lampiran 4. Lembar Observasi
- Lampiran 5. Hasil Analisis Data Input Output Usahatani Padi
- Lampiran 6. Hasil Analisis Data Log input output Usahatani
- Lampiran 7. Print out Analisa data
- Lampiran 8. Nama-nama Responden
- Lampiran 9. Lembar Ijin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing
- Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 13. Rekapitulasi hasil program Studi – program strata satu (SI)

DAFTAR TABEL

NO	Nama Tabel	Halaman
1	Penyebaran populasi dan sampel Petani padi	16
2	Distribusi penggunaan Lahan di kelurahan Sampung	24
3	Struktur Penduduk menurut Jenis Kelamin	24
4	Jumlah Penduduk menurut Tingkat pendidikan	25
5	Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut mata pencaharian	25
6	Keadaan usaha perdagangan	26
7	Jenis tanaman, luas lahan yang diusahakan pada produksi rata-rata untuk beberapa jenis tanaman yang diusahakan oleh petani	27
8	Jenis kelamin responden	28
9	Umur responden	28
10	Analisis Varians untuk Pengujian Variabel Regresi secara Bersama-sama	30
11	Pengaruh Variabel Input Terhadap Output yang Dominan pada Usahatani Padi	31
12	Penggunaan Input pada Lahan Luas	32
13	Penggunaan Input pada Lahan Sempit	32

ABSTRAK

Ester Tutik Riyani ; "Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Output Usahatani Padi Di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan Musim Tanam Tahun 2001"

Skripsi, program pendidikan Ekonomi Universitas Jember

Pembimbing : (1) Drs. Umar HMS, MSi

(2) Dra. Murtiningsih

Input pada usahatani padi merupakan segala sesuatu yang dapat menghasilkan hasil produksi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan input terhadap output usahatani padi di kelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan dan untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan dalam usahatani padi di kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan pada saat penelitian tahun 2001. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai april. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai data utama, observasi, dan dokumentasi sebagai data pelengkap. Responden dalam penelitian ini adalah para petani padi yang berjumlah 48 orang. Penelitian ini menggunakan analisis data fungsi Cobb - Douglas. Kemudian diformulasikan secara serentak menggunakan uji F dan secara individu menggunakan uji t, Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara serentak ditunjukkan nilai F hit = 184,887 yang nilainya lebih besar dai F tabel = 2,41 dan secara individu ditunjukkan dari t hitung > signifikan atau t hitung > t tabel dari masing-masing variabel X. Ternyata variabel luas lahan yang mempunyai pengaruh yang paling dominan dengan sumbangan kontribusi sebesar 33,535 %

Kata kunci : Input (luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan)
Output (hasil produksi)

PETA KELURAHAN SAMPUNG

Sumber : Data Monografi Kelurahan Sampung

KETERANGAN :

xxxxxx : Batas Kelurahan

===== : Jalan Lori

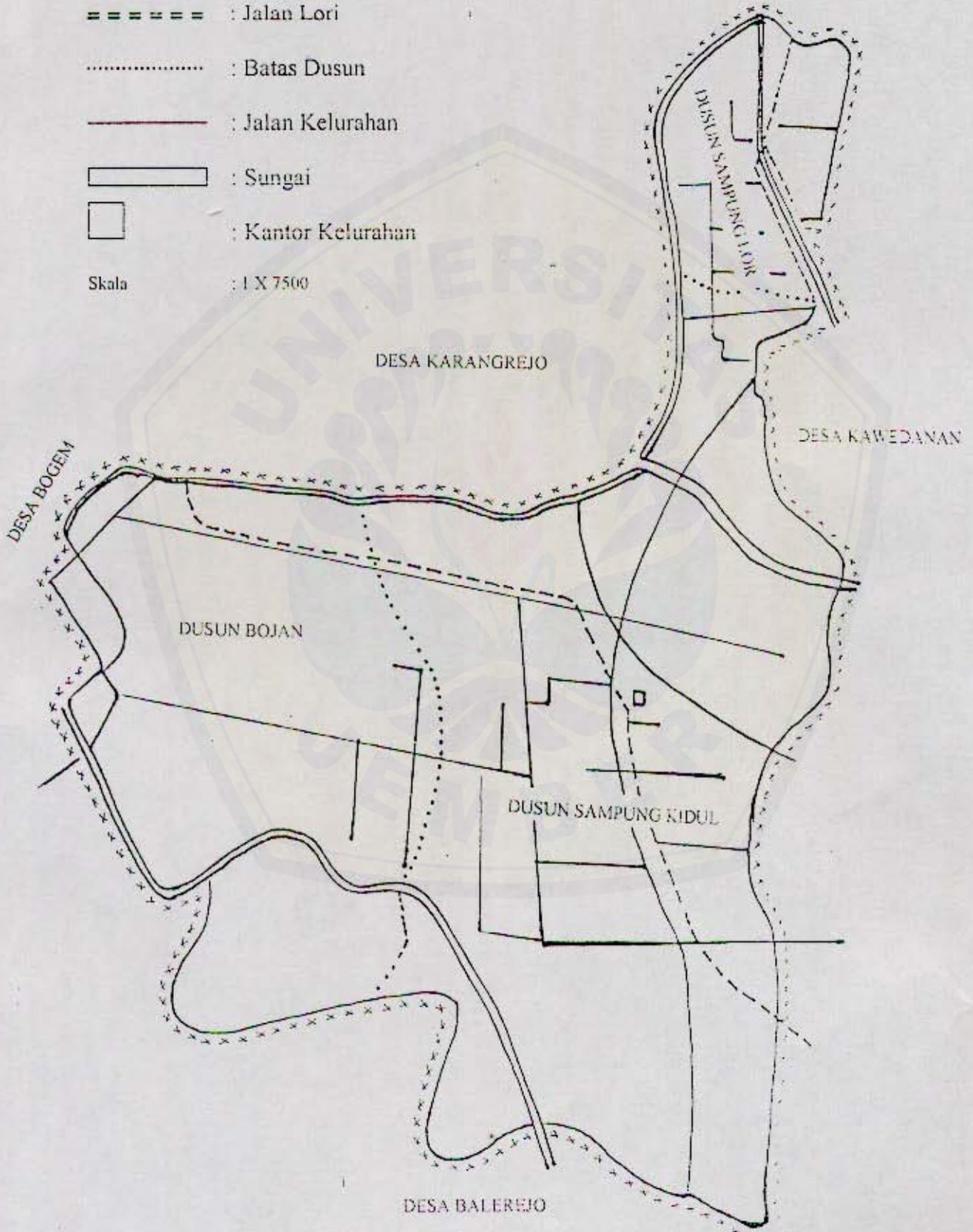
..... : Batas Dusun

————— : Jalan Kelurahan

▭ : Sungai

□ : Kantor Kelurahan

Skala : 1 X 7500





I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang banyak mengandalkan hidup masyarakatnya pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian merupakan syarat mutlak untuk melaksanakan pembangunan perekonomian, yang diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara terpadu, serasi dan merasa sesuai dengan kondisi tanah, air, iklim serta mampu memperbaiki pola kehidupan masyarakat setempat. Menurut Mubyarto (1989 : 242) tujuan utama kebijaksanaan pertanian, mengusahakan agar pertanian menjadi lebih produktif dan efisiensi produksi naik dan akibatnya tingkat kehidupan petani menjadi lebih tinggi dan kesejahteraan masyarakat lebih sempurna

Upaya mempertahankan swasembada beras berbagai kendala sering muncul menghadang baik itu kendala dijumpai di lapangan ataupun desakan kemajuan sektor lain. Suatu contoh dengan naiknya BBM akan berakibat pula pada kenaikan beberapa bahan pokok seperti harga beras yang melambung tinggi. Padahal beras merupakan makanan pokok, yang sangat perlu karena sebagian besar para masyarakat berpenghasilan rendah tidak biasa membeli karena harganya terlalu mahal. Dalam hal ini peran pemerintah sangat penting.

Peningkatan produksi tanaman padi perlu terus ditingkatkan melalui langkah-langkah operasional yang masih menitikberatkan pada peningkatan intensifikasi meskipun usaha perluasan daerah masih tetap diperlukan. Peningkatan mutu intensifikasi ditempuh melalui penggunaan panca usahatani secara utuh yaitu pemakaian bibit unggul, pengelolaan tanah yang baik, pemupukan yang berimbang, pengendalian hama dan penyakit dengan tepat dan baik, sistem pengairan yang baik. Program intensifikasi perlu dilaksanakan, khususnya di pulau jawa, karena untuk membuka lahan baru disektor pertanian sudah sangat sulit. Menurut Mubyarto (1989 : 45), hal ini disebabkan oleh adanya tekanan penduduk yang menimbulkan persoalan-persoalan seperti :

(1). Persediaan tanah pertanian yang makin kecil; (2). Produksi bahan makanan perjiwa yang terus naik; (3). Bertambahnya pengangguran; (4). Memburuknya hubungan-hubungan pemilik tanah dan bertambahnya hutung-hutang pertanian.

Tanaman padi akan meningkat dengan penggunaan padi varietas unggul, pemupukan yang tepat dan cara bercocok tanam yang baik. Faktor yang penting adalah penggunaan benih, tetapi para petani di Indonesia sering kurang memperhatikan mutu yang digunakan. Umumnya benih yang digunakan adalah hasil panen sendiri pada musim sebelumnya. Menurut Mubyarto (1989 : 253). Penggunaan paket teknologi baru akan berpengaruh terhadap produktivitas pertanian, yaitu dengan penggunaan teknologi baru misalnya bibit unggul atau pupuk buatan yang dimaksudkan dapat meningkatkan produktivitas tanah, tenaga kerja dan modal. Adanya kaitan yang erat antara penggunaan faktor produksi dan peningkatan produksi ini menyebabkan unsur-unsur dalam paket teknologi sebagai masukan (input) akan semakin penting peranannya dalam meningkatkan produksi padi. Maka yang perlu mendapat perhatian adalah belum mampunya petani untuk mengambil keputusan secara ekonomis dalam pengelolaan sumber daya dalam produksi, apalagi jika dikaitkan dengan sifat faktor produksi (input) yang menyatakan saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lain.

Petani tradisional biasanya tidak memperhitungkan biaya – biaya yang dimilikinya maupun tenaga kerja yang dikeluarkan baik dari dirinya maupun keluarganya. Hal ini karena tujuan utama petani dalam berproduksi adalah pendapatan keluarga terbesar agar kebutuhan makan keluarganya terpenuhi sepanjang tahun dan segala jerih payah atau biaya produksinya tidak dinilai dengan uang. Sedangkan para petani yang sudah modern tujuan utama dalam melakukan usaha taninya adalah untuk meningkatkan taraf hidupnya, yaitu dengan melaksanakan pengelolaan sumber daya fisik dan non fisik. Tujuan tersebut dapat tercapai melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya produksinya dan besarnya penggunaan faktor produksi yang diperlukan.

Kelurahan Sampung, kecamatan Kawedanan ini merupakan daerah potensial padi diantara desa lain di kecamatan kawedanan dimana tipe iklim dan jenis tanahnya yang subur. Usaha padi di daerah tersebut bersifat komersial tradisional yaitu secara turun temurun. Dilihat dari prospek padi di kelurahan tersebut perlu terus dikembangkan yang ditujukan pada peningkatan pendapatan petani.

Bercocok tanam padi ini banyak dibudidayakan oleh masyarakat Kelurahan Sampung, dimana keadaan tanah dan geografis daerahnya potensial untuk jenis tanaman padi karena tanahnya sangat luas dan subur, tanaman padi ini biasanya ditanam pada awal musim kemarau dan musim panen yang dilakukan di Kelurahan ini adalah dua kali setahun, untuk musim yang lain diselingi dengan tanaman lain selain padi seperti jagung, kedelai, kacang tanah dan sebagainya yang dianggap oleh para petani menguntungkan hasilnya. Disamping itu luas lahan di kelurahan Sampung sangat berbeda-beda. Semakin luas lahan yang digunakan petani semakin besar produksi dan pendapatan yang diterima petani, tetapi semakin besar pula biaya produksi yang dikeluarkan. Meningkatnya pendapatan secara umum bisa dilakukan semakin luas lahan yang digunakan petani makin efisien usahatani tersebut namun apakah akan selalu demikian mengingat setiap petani padi yang cukup besar dan ketidak menentunya hasil produksi juga harganya yang cenderung dipengaruhi oleh pembeli.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menentukan judul penelitian yang berjudul " pengaruh penggunaan input terhadap output usahatani padi di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan musim tanam tahun 2001 ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan input terhadap output usahatani padi di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan musim tanam tahun 2001 ?

2. Faktor manakah yang paling dominan terhadap output usahatani padi di kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan musim tanam tahun 2001 ?

1.3 Tujuan Penelitian

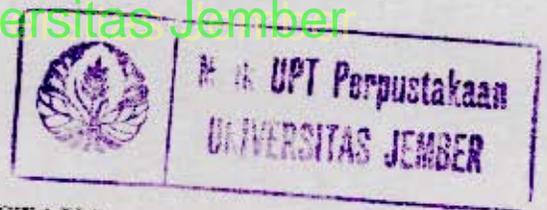
Tujuan penelitian dimaksudkan agar dapat memberikan arah yang jelas dalam memecahkan suatu permasalahan. Tujuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan input terhadap output usahatani padi di kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan musim tanam tahun 2001.
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan dalam usahatani padi di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan musim tanam tahun 2001.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai informasi bagi peneliti yang akan datang sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang berkelanjutan.
2. Bagi Masyarakat, sebagai dasar atau landasan bagi masyarakat khususnya petani dalam perencanaan kegiatan operasional usahatani padi untuk mencapai keuntungan tertentu.
3. Bagi Perguruan Tinggi, sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan bagi Mawasiswa serta perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian.



II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas tentang input dan output usahatani padi yakni : luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan dan hasil produksi.

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Eko Purnomo dengan judul pengaruh penggunaan faktor produksi terhadap hasil produksi usahatani jagung di kecamatan Jenggawah kabupaten Jember pada musim tanam tahun 2000. Menggunakan analisis cobb Douglas menyatakan bahwa pengerjaan secara keseluruhan terhadap semua koefisien regresi variabel penentu (faktor produksi) pada usahatani jagung dengan menggunakan uji t menunjukkan besarnya $t_{hit} = 4,802$ dimana nilai dari $t_{hit} = 4,802 > t_{tabel} 2,042$. maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa luas lahan berpengaruh secara nyata terhadap produksi jagung, dengan anggapan faktor produksi lain konstan.

Berawal dari tingkat keyakinan 95 % atau tingkat kesalahan 5%. Elastisitas produksi untuk faktor produksi luas lahan (X_1) = $b_1 = 0,7375$ artinya bahwa jika luas lahan ditingkatkan 100% penggunaannya, maka hasil produksi jagung (Y) akan meningkat sebesar 73,75% (variabel lain konstan).

Widati dengan judul Pengaruh Penggunaan Bibit, Pupuk, Obat-obatan terhadap Hasil Produksi Bawang Merah di Desa Mranggon lawang Kecamatan Probolinggo pada Musim tanam tahun 2000. Menggunakan analisis Cobb-Douglas menyatakan bahwa pengerjaan secara keseluruhan terhadap semua koefisien regresi variabel penentu (faktor produksi) pada bawang merah dengan menggunakan uji t menunjukkan besarnya $t_{hit} = 392,748$ dimana nilai dari $t_{hit} = 392,748 > t_{table} 2,64$. maka H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan produksi bawang merah, dengan garis penduga $R^2 = 0,9854$ dapat dijelaskan sebagai penduga yang baik.

Menurut dua pendapat itu dapat disimpulkan bahwa, (1). Yang diteliti sama-sama tentang faktor produksi pertanian; (2). Hipotesisnya sama bahwa faktor-faktor produksi (input) dapat meningkatkan hasil produksi (output) dan faktor yang paling dominan adalah luas lahan; (3). Menggunakan analisis

Cobb-Douglas, Uji F, Uji t. Disamping itu apakah faktor-faktor produksi usahatani pada bawang merah dan jagung juga akan berpengaruh pada usahatani padi di kelurahan Sampung kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan pada musim tanam tahun 2001.

2.2 Teori Tentang Pembangunan Pertanian

Masyarakat Indonesia yang kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani dan hidup dipedesaan, kehidupannya sangat tergantung atas hasil produksinya yang dihasilkan diatas lahan yang dikelolanya. Di pandang dari segi ekonomi pertanian, berhasil tidaknya produksi dibidang pertanian dipengaruhi oleh tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya, sehingga tingkat harga merupakan perilaku dan kehidupan petani.

Keadaan alam dan struktur penduduknya, sebgaiian besar masyarakat Indonesia bermata pencaharian atau hidup dibidang pertanian, maka cukup beralasan apabila didalam pembangunan sektor pertanian yang dominan dalam ekonomi nasional. Oleh karena itu peningkatan kemakmuran masyarakat bisa ditentukan oleh adanya peningkatan dari kemakmuran masyarakat di pedesaan.

Sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting karena selain bertujuan menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa negara dari sektor non migas. Besarnya kesempatan kerja yang dapat diserap dan besarnya jumlah penduduk yang masih bergantung pada sektor ini yang memberikan arti bahwa dimasa mendatang sektor ini masih perlu terus di tumbuh kembangkan.

Pembangunan sektor pertanian menjadi sangat strategis mengingat sumber daya manusia yang ada di sektor ini cukup banyak. Dengan kata lain pembangunan sektor ini mempunyai dampak spektrum yang luas terhadap pengentasan kemiskinan, perbaikan kualitas SDM, pemerataan pembangunan dan keadilan sosial. AT. Mosher (1965 : 28) mengemukakan sebagian besar usaha pembangunan pertanian ditujukan untuk menaikkan hasil panen tiap tahun dan tanah telah menjadi usahatani. Ada 2 cara tambahan untuk mempercepat pembangunan pertanian yaitu : pertama, memperbaiki mutu tanah yang telah

menjadi usahatani, misalnya dengan pupuk, irigasi dan pengaturan pola tanam; kedua, mengusahakan tanah baru misalnya pembukaan petak-petak sawah baru.

2.3 Teori Tentang Input produksi pertanian

Menurut Mosher (1965 : 59) secara teknis produksi pertanian mempergunakan input untuk menghasilkan output. Input adalah segala sesuatu yang dimasukkan ke dalam proses produksi seperti : penggunaan tanah, tenaga kerja, benih tanaman, pupuk, insektisida, dan bahan-bahan perlengkapan lainnya, atau dengan kata lain segala sesuatu yang di ikut sertakan didalam produksi pertanian. Untuk lebih mengetahui tentang input produksi pertanian dibawah ini akan dijelaskan secara terinci :

2.3.1 Tanah (Luas lahan)

Mubyarto (1989 : 89 - 90) berpendapat bahwa faktor produksi tanah mempunyai kedudukan yang sangat penting. Dalam hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima tanah dibandingkan faktor produksi lain. Faktor produksi tanah mendapat bagian dari hasil produksi karena jasanya dalam produksi tersebut. Pembayaran jasa produksi atas tanah disebut sewa tanah (rent). Tinggi rendahnya sewa tanah selain dipengaruhi oleh tingkat kesuburan tanah juga dipengaruhi oleh harga komoditi yang dihasilkan dari tanah tersebut.

Lahan pertanian merupakan sumber daya alam yang sangat mutlak diperlukan oleh petani dalam usahanya bercocok tanam. Dari sebidang lahan garapan yang dimiliki dapat dihasilkan berbagai jenis komoditi pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. Namun lahan pertanian semakin sempit saat ini, serta kemampuan lahan yang terbatas dalam memberikan hasil produksi pertanian. Sedangkan kebutuhan akan tanah yang semakin besar baik untuk mengembangkan industri, perumahan maupun pembangunan sektor usaha jasa lainnya. Ternyata diikuti dengan penyempitan lahan yang dikarenakan kebutuhan pribadi petani, misalnya melalui proses jual-beli maupun warisan. Sempitnya lahan yang dimiliki atau digarap petani tentu saja membawa berbagai perubahan atau pergeseran terhadap pendapatan bahkan pola hidup mereka.

Sementara itu pertambahan penduduk terus berjalan yang berarti bertambahnya jumlah angkatan kerja dipedesaan.

Keadaan yang tidak memungkinkan untuk memperoleh lahan pertanian yang luas, menurut Mubyarto, (1989: 96) salah satu cara yang dapat ditempuh dan mampu meningkatkan serta memperbaiki kesejahteraan dan pendapatan petani adalah dengan meningkatkan daya dukung lahan itu sendiri dengan penggunaan teknologi, pengaturan tanaman, jenis tanaman, meningkatkan kesuburan tanah serta pelaksanaan irigasi.

Menurut Prayitno dan Arsyad (1987:92) membagi luas lahan yang dimiliki petani dan kategori petani berdsar luas lahan yang dimiliki antara lain, (1). Petani miskin dengan luas lahan 0,25 ha; (2). Petani kecil dengan luas lahan yang dimiliki 0,25-0,50 ha; (3). Petani besar dengan luas lahan yang dimiliki 0,50 ha keatas. Dengan demikian lahan pertanian dapat dibedakan dua kategori yaitu lahan luas yaitu luas lahan yang dimiliki oleh petani besar dan lahan sempit yaitu luas lahan yang dimiliki oleh petani miskin dan petani kecil.

Kondisi penguasaan lahan garapan yang sempit oleh petani ini juga terjadi dilokasi penelitian. Masyarakat kelurahan Sampung umumnya adalah buruh tani yang menggarap lahan sawah. Rata-rata luasnya dibawah 0,5 ha (sumber data dasar profil kelurahan 2001), dibandingkan jumlah buruh dan penyewa, petani pemilik lahan jumlahnya tidak begitu besar. Luas lahan yang dimilikipun hanya berkisar antara 0,5 – 2 hektar.

2.3.2 Modal

Menurut Mubyarto (1989:106), modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru yaitu hasil pertanian. Kekayaan petani yang digunakan sebagai modal berupa barang diluar tanah adalah ternak, cangkul, bajak, alat-alat pertanian lainnya, pupuk, bibit, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih disawah dan lain –lain.

Modal dalam usahatani dapat diklasifikasikan sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu

baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses produksi. Pembentukan modal mempunyai tujuan yaitu : (a) untuk menunjang pembentukan modal selanjutnya dan (b) untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani.

Proses produksi, tidak ada perbedaan apapun antara modal sendiri dan modal pinjaman. Masing-masing menyumbangkan langsung dalam produksi. Bedanya pada bunga modal yang dipinjamkan harus dibayarkan pada *kreditor* untuk modal pinjaman. Namun pimpinan usahatani yang bijaksana juga harus menghitung bunga modal yang dimiliki sendiri. Walaupun tidak perlu dibayarkan. Modal yang produktif adalah modal yang menyumbangkan hasil total sebanyak biayanya. Dalam hal ini modal dapat berupa biaya-biaya antara lain:

2.3.2.1 Bibit

Tanaman padi memiliki banyak varietas dengan sifat yang berbeda-beda. Misalnya ada varietas yang mempunyai kemampuan produksi tinggi tapi ada pula yang rendah. Oleh karena itu jumlah penggunaan bibit unggul, jenis varietasnya serta jumlah pupuk dan obat-obatan merupakan faktor penentu besarnya biaya produksi.

Kuantitas hasil padi tergantung pada varietas yang ditanam. Berhubungan dengan pentingnya tanaman padi sebagai bahan pokok bagi kehidupan penduduk, maka pemerintah berupaya dengan jalan seleksi untuk mendapatkan varietas-varietas yang dapat memberikan hasil yang lebih baik dengan jalan jumlah yang banyak.

Varietas padi unggul adalah suatu varietas padi yang karena sifat pembawaannya dapat memberikan hasil yang tinggi pada satu-satuan waktu (hari/bulan). Menurut Muhammad Zayin S (1991 : 18)

Hasil yang tinggi diperoleh dari varietas padi unggul disebabkan oleh beberapa sifat, yaitu: (1).beranak banyak;(2).persentase anak yang menghasilkan malai tinggi (80-90%); (3). jumlah padi yang ada pada tiap-tiap malai banyak (250 bulir lebih);(4). dapat memanfaatkan pupuk yang diberikan dengan baik; (5). berumur pendek (110-140 hari setelah menyebar); (6). ketahanan terhadap hama dan penyakit utama, misalnya terhadap serangan hama, wereng beserta virusnya, sundep/beluk, penyakit becak dan lain-lain;

2.3.2.2 Pupuk

Penggunaan pupuk merupakan syarat penting untuk meningkatkan mutu dan hasil yang tinggi pada usaha-usaha pertanian karena pemupukan bertujuan menyediakan beberapa unsur hara untuk penyuburan tanah, pertumbuhan dan perkembangan tanaman tersebut. Unsur hara yang terkandung pada tiap bahan untuk melengkapi unsur hara yang ada pada tanah yang diperlukan tanaman dinamakan pupuk.

Menurut Aak (1990 :72) Tujuan penggunaan pupuk ialah untuk mencukupi kebutuhan makanan. Dalam kehidupan tanaman, pupuk yang mengandung berbagai unsur hara berperan penting bagi tanaman baik dalam proses pertumbuhan ataupun dalam produksi, sebab :

- Pupuk adalah sebagai cadangan makanan;
- Pupuk untuk pertumbuhan tanaman;
- Pupuk untuk mempertahankan tanaman;
- Pupuk untuk proses reproduksi;

Pemupukan merupakan faktor terpenting dalam pemeliharaan tanaman sebab pemupukan mempunyai hubungan langsung dengan tingkat dan kualitas produksi. Produktivitas yang tinggi akan diperoleh jika selama pertumbuhan tanaman tidak banyak mengalami hambatan yang cukup berarti. Pemupukan ini perlu dilaksanakan secara seimbang, baik pupuk organis (pupuk hijau, kompos, kandang) maupun dengan pupuk non-organik (pupuk buatan).

2.3.2.3 Obat-Obatan

Obat-obatan merupakan hambatan bagi hama/gulma untuk berkembang biak dan perangsang bagi tanaman untuk berproduksi secara lebih baik. Untuk itu penggunaan obat-obatan secara tepat sesuai dengan dosisnya sangat dianjurkan bagi para petani. Penggunaan obat-obatan dalam produksi usahatani dipengaruhi oleh jumlah penggunaan dan dosis yang digunakan.

Guna mencapai produktivitas usaha yang tinggi perlu adanya pengendalian terhadap hama - hama seperti wereng, coklat, serangga, tikus dan sebagainya. Menurut Subiyakto Sudarmo (1990 : 11) Tindakan yang dapat dilakukan dengan

menggunakan pengendalian hama terpadu (HPT) yaitu dengan penggunaan insektisida sesuai dosis dan pengaturan pola tanam. Penyemprotan insektisida dilakukan pada pagi dan sore hari pada saat temperatur air dan udara rendah.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan pestisida yaitu dosis, jenis pestisida dan apa yang menjadi penyakit tanaman. Cara penggunaan pestisida merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan pengendalian hama. Walaupun jenis obatnya manjur, akan tetapi penggunaannya tidak benar maka menyebabkan kegagalan dalam penyemprotan.

Penggunaan pestisida untuk memperoleh hasil pemberantasan hama yang baik perlu memperhatikan jenis gangguan, jenis obat-obatan dan berapa jumlah pestisida yang dibutuhkan. Oleh karena itu petani harus mengenal berbagai jenis hama sebagai penawarnya. jadi petani harus mengamati tanamannya dari serangan hama dan penyakit secara rutin.

2.3.3 Tenaga Kerja

Usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja. Dalam pertanian penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja. Curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai skala usaha akan mempengaruhi besar kecilnya tenaga kerja yang dibutuhkan. Menurut Hernanto F, 1991 : 78, Satuan ukuran yang umum dipakai untuk mengatur tenaga kerja adalah inventarisasi jam kerja (1 hari = 7 jam kerja). Usahatani skala kecil akan menggunakan tenaga kerja dalam keluarganya yang terdiri atas ayah sebagai kepala keluarga, istri dan anak-anaknya dan tidak perlu tenaga kerja ahli.

Hernanto F, (1991 : 64) berpendapat bahwa Tenaga kerja dalam pertanian dapat dibedakan menjadi: a) tenaga kerja manusia, yaitu tenaga kerja yang dibedakan atas tenaga kerja wanita dan anak-anak, b) tenaga kerja ternak, yaitu tenaga kerja digunakan dalam pengelolaan tanah dan pengangkutan, c) tenaga kerja mesin, yaitu digunakan untuk pengelolaan tanah, pemupukan, pengobatan, penanaman, serta pemanenan

Menurut Mubyarto, (1989 : 125) Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk menjamin efisiensi penggunaan tenaga kerja yang maksimum, yaitu :

(a) persediaan tanah harus cukup; (b) alat-alat pertanian, mesin-mesin dan tenaga kerja (power) harus cukup; (c) ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian harus cukup; dan (d) manajemen usahatani harus baik (superior).

2.4 Output (Hasil Pertanian)

Proses produksi pertanian dalam menghasilkan produk (output) memerlukan kerjasama beberapa faktor usahatani (input). Kuantitas dan kualitas perlu diketahui oleh seorang petani/ pengusaha, artinya di dalam menghasilkan output diperlukan pengetahuan hubungan antara input produksi yang berpengaruh terhadap hasil produksi. Proses produksi pertanian adalah kompleks dan terus menerus mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan teknologi produksi yang mencakup aspek pengembangan varietas baru, seleksi terhadap mutu input dan juga aspek outputnya.

Meningkatnya produksi pertanian adalah akibat pemakaian teknik –teknik/ metode-metode baru dalam usahatani. Tidaklah mungkin untuk memperoleh hasil yang banyak dengan hanya menggunakan tanaman dan alat-alat serta cara-cara yang tetap. Teknologi usahatani berarti bagaimana cara-cara petani menyebarkan bibit, memelihara tanaman dan memungut hasil.

2.5 Pengaruh Input Terhadap Output Dalam Pertanian (Usahatani)

Fungsi produksi adalah fungsi yang menunjukkan hubungan antara produksi dengan faktor usahatani. Pengaruh suatu input terhadap output dapat diketahui jika tingkat penggunaannya berubah-ubah sementara input lainnya dipertahankan konstan. Menurut Mubyarto (1989 : 68) secara matematis sederhana dituliskan dalam persamaan berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

Dimana:

Y = hasil produksi fisik

X_1, X_2, \dots, X_n = Faktor usahatani

Untuk menyelesaikan hubungan antara Y dan X dipakai fungsi Cobb-Douglas yaitu suatu fungsi yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu merupakan yang dijelaskan (Y), dan variabel yang lain merupakan variabel yang menjelaskan (X). Menurut Soekartawi (1990:160). Fungsi Cobb- Douglas dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = aX_1^{b_1} X_2^{b_2} \dots X_n^{b_n} e^u$$

Dimana :

- Y = variabel yang dijelaskan menyatakan kuantitas produksi (kuintal)
- X₁ = luas lahan (Ha)
- X₂ = Tenaga kerja (jumlah jam kerja)
- X₃ = Pupuk (Kg)
- X₄ = Bibit (Kg)
- X₅ = Obat-obatan (liter)
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien regresi

Untuk mempermudah pandangan, maka persamaan tersebut dirubah menjadi bentuk linear berganda dalam bentuk logaritma, sehingga menjadi :

$$\log Y = \log a + b_1 \log x_1 + b_2 \log x_2 + \dots + b_n \log x_n$$

Karena penyelesaian fungsi cobb- Douglas dilogartmakan dan dirubah menjadi bentuk linear. Menurut Soekartawi (1990: 161) ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum seseorang menggunakan fungsi tersebut, yaitu :

(1) tidak ada nilai pengamatan yang bernilai nol, karena logaritma dari nol adalah bilangan yang besarnya tidak diketahui (infinite); (2) dalam fungsi produksi perlu asumsi bahwa tidak ada perbedaan teknologi pada setiap pengamatan; (3) setiap variabel X adalah bersaing secara sempurna dan; (4) perbedaan lokasi seperti iklim, bencana alam sudah tercakup pada kesalahan.

Menurut Soekartawi (1990:173) Ada tiga alasan pokok mengapa fungsi cobb-Douglas lebih sering digunakan, yaitu : (1) penyelesaian fungsi cobb-Douglas relatif lebih mudah, karena mudah *ditansfer* kebentuk linear; (2) hasil penduganya menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besarnya elastisitas; (3) besaran elastisitas tersebut sekaligus menunjukkan tingkat besarnya *Return to scale*

Kegiatan produksi akan menghadapi dalam pemilihan biaya meliputi modal, tenaga kerja dan bahan baku minimum untuk mencapai tingkat output optimum. Biaya produksi minimum harus memilih suatu kombinasi input menghasilkan output tertentu untuk mencapai laba ekonomi maksimum dapat diperoleh dari pendapatan total lebih besar dari pada pengeluaran total.

Menurut Mubyarto, (1989 : 86) salah satu indikator untuk menghitung keberhasilan usahatani adalah adanya produksi dan pendapatan yang meningkat, sedangkan peningkatan tersebut pada dasarnya ditentukan oleh luas lahan garapan yang dimiliki. Pada lahan garapan yang luas memungkinkan untuk tercapainya produksi yang lebih tinggi tiap satuan luas dan biaya produksi yang lebih rendah dibandingkan dengan lahan garapan yang sempit. Hal ini disebabkan lahan garapan yang luas umumnya lebih intensif dan ekonomis baik dari segi penggunaan modal, tenaga kerja maupun sarana produksi sehingga pendapatan akan meningkat. Namun ada petani yang mempunyai lahan garapan sempit justru biaya yang dikeluarkan lebih kecil dan pendapatan yang diterima lebih besar. Keadaan yang demikian disebabkan oleh pengelolaan yang lebih intensif dan ekonomis.

2.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari input produksi (luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan) terhadap output usahatani padi di kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan musim tanam tahun 2001.
2. Diduga variabel luas lahan merupakan faktor yang dominan terhadap output usahatani padi di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan musim tanam tahun 2001.



III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berbagai keputusan yang akan dipakai dalam suatu penelitian akan bergantung pada tujuan penelitian, apabila tujuan penelitian sudah di spesialisasikan maka penelitian itu telah mempunyai ruang lingkup dan arah yang jelas.

Sesuai dengan tujuan penelitian dan pokok permasalahan yang hendak diteliti maka penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif kuantitatif artinya penelitian yang berhubungan dengan angka-angka yaitu mendeskripsikan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun variabel bebas meliputi luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan sedangkan variabel terikatnya adalah output padi dalam satuan kuintal.

3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan secara purposive yaitu di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan Jawa Timur. Pemilihan daerah penelitian ditetapkan secara sengaja dengan pertimbangan Kelurahan Sampung sebagian besar petaninya menanam padi dan hasilnya sangat menguntungkan.

3.3 Metode Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini dengan stratified random sampling yaitu pengambilan responden berdasarkan strata pemilikan luas lahan yang dimiliki petani yang dilakukan secara acak. Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus: (Moh. Nazir, 1999 : 346).

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

Dimana :

- nh : jumlah sampel pada strata luas lahan
 Nh : jumlah populasi pada strata luas lahan
 N : jumlah populasi secara keseluruhan
 n : jumlah seluruh sampel yang dipilih

Ukuran penentuan lahan luas dan lahan sempit didasarkan pada nilai rata-rata hitung dari perbandingan luas lahan yang diusahakan di kelurahan dengan jumlah pemilik lahan dengan rumus : (Anto Dojan, 1991 : 102).

$$X = (X_1 + X_2 + \dots + X_n) / n$$

$$= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_i$$

Dimana :

- X = rata-rata hitung
 Xn = luas lahan ke - n dengan n = 1,2,3.....
 N = jumlah pemilik lahan

Berdasarkan observasi awal, pemilik lahan berjumlah 115 orang dengan jumlah areal 59.208 Ha. lahan produktif dengan hasil perhitungan rumus diatas maka penentuan lahan luas dan lahan sempit sebesar 0,515 hektar. penyebaran populasi dan sampel dari masing – masing strata dapat dilihat pada tabel 1.sebagai berikut.

Tabel 1: Penyebaran Populasi dan Sampel Petani Padi di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan.

	Luas lahan / Ha	populasi	Sampel
Lahan luas	≥ 0,515	39	16
Lahan sempit	< 0,515	76	32
Jumlah		115	48

Sumber :observasi awal diolah tahun 2002

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari petani melalui angket berdasarkan pertanyaan yang telah disediakan dan data sekunder diperoleh dari berbagai kegiatan pencatatan data dari berbagai sumber lain yang telah tersedia, yaitu peta kelurahan serta data – data yang ada di berbagai instansi terkait yaitu kantor kelurahan dan kantor dinas pertanian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

3.4.1 Metode Obsevasi

Metode ini untuk mengetahui dan mengenal dengan baik objek dan subyek penelitian dengan pengamatan secara langsung dan sistematis sehingga peneliti memperoleh gambaran yang jelas tentang objek dan subjek penelitian. Pengamatan disini dengan cara mengobservasi pengelolaan usaha tani yang berbeda- beda dalam pengalokasian input-input (luas lahan, jumlah penggunaan tenaga kerja, jumlah penggunaan pupuk, jumlah penggunaan bibit, dan jumlah penggunaan obat-obatan untuk memberantas hama penyakit tanaman dan jumlah output atau hasil produksi .

3.4.2 Metode Angket

Metode angket merupakan pengumpulan data utama yaitu dengan cara memberikan pertanyaan melalui angket kepada responden. Penulis menggunakan angket terbuka yaitu peneliti membuat pertanyaan tentang kepemilikan luas lahan jumlah tenaga kerja, penggunaan pupuk, penggunaan bibit dan penggunaan obat-obatan tanaman padi sesuai dengan tujuan penelitian terhadap responden.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data yang dokumen-dokumennya secara transparan, data – data tersebut antara lain berupa tulisan, foto atau gambar. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pelengkap

dalam pencarian data mengenai jumlah petani, peta kelurahan Sampung serta kegiatan yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis. Adapun variabel yang terlibat dalam penelitian ini adalah variabel X sebagai input yang terdiri dari luas lahan, tenaga kerja, pupuk, bibit, obat-obatan, serta variabel Y sebagai output.

Untuk menguji hipotesis diatas yaitu tentang pengaruh penggunaan input terhadap output digunakan pendekatan analisis dengan fungsi produksi dari Cobb-Douglas (Soekartawi, 1990 : 160) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} e^u$$

Diformulasikan dalam bentuk logaritma yang persamannya menjadi :

$$\log Y = \log a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + b_5 \log X_5 + u \log e$$

Dimana :

$$u \log e = 1$$

Sehingga persamaan menjadi

$$\log Y = \log a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + b_5 \log X_5$$

- Y = hasil produksi padi (kuintal)
- X₁ = luas lahan (ha)
- X₂ = Tenaga kerja (jumlah jam kerja)
- X₃ = Bibit (kg)
- X₄ = Pupuk (kg)
- X₅ = Obat-obatan (liter)
- a = Besarnya produksi pada saat X₁, X₂, X₃, X₄, X₅ dianggap konstan
- b₁ = Besarnya pengaruh luas lahan terhadap produksi padi
- b₂ = Besarnya pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi
- b₃ = Besarnya pengaruh bibit terhadap produksi padi
- b₄ = Besarnya pengaruh pupuk terhadap produksi padi

- b_5 = Besarnya pengaruh obat-obatan terhadap produksi padi
 u = Disturbanced Error
 e = 2,78

Dari persamaan analisis diatas selanjutnya dilakukan uji statistik sebagai berikut :

Uji F (F – test)

Yaitu untuk mengetahui atau menguji apakah semua variabel bebas secara bersama - sama mempengaruhi variabel terikat pada taraf signifikansi 5% dengan rumus, (Supranto, 1985 : 281)

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Dimana :

R^2 = kofisien determinasi

K = banyaknya variabel bebas

n = jumlah sampel yang digunakan

Kriteri pengujian :

1. $H_0 = b_i = 0$, berarti variabel bebas secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. $H_i = b_i \neq 0$, berarti variabel bebas secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan :

1. Jika F hitung $>$ F tabel, pada taraf signifikan yang ditentukan berarti hipotesa nol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif diterima.
2. Jika F hitung $<$ F tabel, pada taraf signifikan yang ditentukan berarti hipotesa nol (H_0) diterima dan hipotesa alternatif (H_i) ditolak.

Uji t (t – test)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y, digunakan uji t (t – test) sebagai berikut : (Supranto, 1985 : 285)

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Dimana :

b_i = koefisien regresi dari X_1X_2

s_{b_i} = standart deviasi dari b_i

Kriteria pengujian

1. $H_0 = b_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial vriabel bebas terhadap variabel terikat.
2. $H_1 = b_i \neq 0$, berarti ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan

1. Jika t hitung positif $> t$ tabel atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
2. Jika t hitung positif $< t$ tabel atau t hitung negatif $> t$ tabel maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.6 Pengecekan Data

Pengecekan data dalam penelitian ini yang bersumber pada pengumpulan data angket, observasi dan dokumentasi di cocokkan untuk memperoleh keabsahan data, sehingga data yang diperoleh mempunyai validitas yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini. proses pengecekan data, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Editing

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sebelum mengolah data dengan mengecek kelengkapan data dan identitas responden. Pada proses ini akan diketahui apakah semua angket sudah kembali dan responden telah menjawab semua pertanyaan sesuai dengan petunjuk pengisian. jika angket belum lengkap maka angket tersebut dikembalikan untuk dilengkapi dengan cara melakukan pendekatan dan pembimbingan dalam pengisian angket pada responden.

3.6.2 Skoring

Adalah suatu langkah mengklasifikasikan jawaban kedalam kategori-kategori menurut macamnya. Dalam hal ini penelitian menentukan kategori berdasarkan strata luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan, yang akan digunakan dan mengalokasikan jawaban-jawaban responden pada kategori strata tertentu selanjutnya hasil pengkategorian dimasukkan dalam tabel.

3.6.3 Tabulasi

Merupakan proses penghitungan yang terbilang dalam masing-masing kategori pada tahap ini penulis mengisi data yang telah diproses kedalam tabel yang telah disiapkan. Sehingga dengan tabulasi tersebut data nampak ringkas dan mudah dibaca serta dipahami maknanya.

3.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam penggunaan dalam penelitian, maka di berikan batasan sebagai berikut :

1. Output adalah jumlah padi yang dihasilkan dalam satu kali panen dan dinyatakan dalam satuan kuintal (gabah kering).
2. Luas lahan adalah luas lahan sawah yang digunakan untuk menanam padi yang dinyatakan dalam hektar.
3. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi baik dari keluarga petani maupun diluar keluarganya, dan dinyatakan dalam satuan jam kerja (satu hari sama dengan 7 jam).
4. Bibit adalah banyaknya bibit yang ditanam oleh petani pada lahan yang dimilikinya dan dinyatakan dalam satuan kilogram (kg).
5. Pupuk adalah banyaknya pupuk yang digunakan untuk melakukan usahatani padi dan dinyatakan dalam satuan kilogram (kg).
6. Obat-obatan adalah banyaknya obat-obatan yang digunakan untuk memberantas hama tanaman padi dan dinyatakan dalam satuan liter.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi dan pembahasantelah terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel input yang terdiri luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk dan obat-obatan terhadap output usahatani dapat ditunjukkan dari hasil uji F yang menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{signifikan}$ ($184,887 > 1,85E-27$) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($184,8874 > 2,41$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jadi secara serentak atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel input terhadap variabel output usahatani. Adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y juga dapat dibuktikan dengan nilai R- Square sebesar 95,7 %

Selain itu, perhitungan dengan uji t terbukti bahwa masing-masing variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hal ini ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{signifikan}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dari masing-masing variabel X dan ternyata variabel luas lahan yang mempunyai nilai yang paling besar, sehingga luas lahan merupakan variabel yang paling dominan. Dengan nilai proporsi sumbangan terhadap variabel output sebesar 33,535 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan maka diberikan saran-saran yaitu

1. Diharapkan ada penelitian lain yang membahas tentang pengaruh penggunaan input terhadap output usahatani padi dengan input lain selain dari input dalam penelitian ini (luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan).
2. Diperlukan adanya bimbingan yang intensif oleh Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Daerah untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan petani, agar para petani dapat mengerjakan usahatani dengan baik dan efisien khususnya mengenai pemupukan dan obat-obatan baru dan faktor pengaruh lainnya dalam bidang pertanian sehingga tetap mencapai hasil yang optimal. Selain itu dalam kelemahan penelitian ini pada observasi yaitu cara menanam padi yang baik.
3. Kepada Pemerintah, diharapkan adanya suatu kebijaksanaan dengan hilangnya pupuk buatan dipasaran. Pupuk merupakan input yang penting sebagai peretumbuhan dan perangsang bagi tumbuh-tumbuhan.

4. Kepada Pemerintah diharapkan stabilnya harga-harga alat-alat pertanian dan sarana pertanian sehingga terjangkau oleh petani, dengan harga yang murah petani akan dapat menggunakan alat-alat pertanian dengan mudah sehingga menyebabkan meningkatnya output atau hasil pertanian.



Daftar Pustaka

- Aak. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*, Yogyakarta :Kanisius.
- AT. Mosher. 1965. *Mengerakkan dan Membangun Pertanian*. Jakarta :Yasaguna.
- Dajan, A. 1991. *Pengantar Metode Statistik I*. Jakarta : LP3ES.
- Hernanto, F. 1991. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Moh.Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta:LP3S.
- Prayitno dan Arsyad. 1987. *Petani Desa Dan Kemiskinan*, Jakarta : BPFE.
- Purnomo, E.2000. *Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Usahatani jagung di Kecamatan jenggawah Kabupaten jember pada musim Tanam tahun 2000*. Skripsi, Fakultas Ekonomi : Universitas Jember.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Subiyakto, S. 1990. *Pengendalian Serangga Hama penyakit dan Gulma Padi*. Yogyakarta:Kanisius.
- Supranto.1985. *Pengantar Probabilitas dan St atistik Induktif*. Jakarta:Erlanga.
- Widati. 2001. *Pengaruh Penggunaan Bibit Pupuk dan Obat-obatan Terhadap Hasil Produksi Bawang merah di desa Maranggon Lawang Kecamatan Dringu Kabupaten jember pada musim Tanam tahun 2000*.Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu kependidikan : Universitas Jember.
- Zayin, M. S. 1991.*Tanaman Padi*, Politeknik. Universitas Jember.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE	HIPOTESIS
Pengaruh Penggunaan Input Terhadap Output Usahatani Padi Di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan. Musim Tanam Tahun 2001	1. Adakah pengaruh penggunaan input terhadap output usahatanipadi di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan Musim Tanam Tahun 2001 ? 2. Faktor manakah yang paling dominan terhadap output usahatanipadi di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan Musim Tanam Tahun 2001?	1. Input Usaha tani 2. Output	1. Luas lahan(ha) 2. Tenaga kerja (satu jam kerja) 3. Bibit (kg) 4. Pupuk (kg) 5. Obat-obatan (liter) Jumlah produksi setiap panen dalam satu kali musim tanam (kuintal)	1. Responden penelitian petani padi 2. Informan -kepala desa -Dinas pertanian 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Penentuan daerah penelitian dengan metode purposive yaitu Kelurahan Sampung Kecamatan Kabupaten Magetan 2. Penentuan Responden dengan metode stratified random sampling, dengan jumlah 48 responden $nh = \frac{Nh}{N} \cdot xn$ 3. Pengumpulan Data - Angket - Observasi - Dokumentasi 4. Analisis data a. menggunakan model analisa Cobb-Douglas $Y = aX_1^{b1}X_2^{b2}X_3^{b3}X_4^{b4}X_5^{b5}e^u$ b. Untuk mengetahui pengaruh semua input terhadap output menggunakan Uji F $F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$ c. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing input terhadap output $t = \frac{bi}{sbi}$	1. Diduga ada yang input output padi Di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan Musim Tanam Tahun 2001. 2. Diduga faktor luas lahan merupakan faktor yang paling dominan terhadap output usahatanipadi Di Kelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan Musim Tanam Tahun 2001

Digital Repository Universitas Jember

TUNTUNAN OBSERVASI

I. Tuntunan Obsevasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Mengamati wilayah kelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.	Wilayah kelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.
2	Mengamati aktivitas petani dalam proses pengelolaan usahatani padi.	Petani padi di kelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.

II. Tuntunan Angket

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Penggunaan input usahatani padi diKelurahan Sampung Kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.	Petani dikelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.
2	Pengaruh input terhadap output padi dikelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.	Petani padi di kelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.

III. Tuntunan Dokumentasi

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Denah atau peta lokasi usahatani padi dikelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.	Denah atau peta Wilayah kelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.
2	output padi dikelurahan Sampung kecamatan kawedanan kabupaten Magetan.	Dokumentasi di kelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan.

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/saudara

Di

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka penyusunan skripsi, kami mohon kesediaan bapak/ ibu/Saudara untuk memberikan jawaban pada daftar pertanyaan yang telah tersedia dibawah ini dengan sejujurnya.

Segala keterangan atau jawaban bapak/Ibu/Saudara melalui angket ini tidak berpengaruh dengan pekerjaan atau usaha dan nama baik bapak/Ibu/saudara dan kami akan menjamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan bapak/Ibu/saudara kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami

ESTER TUTIK R.

Nim. 970210301146

I. IDENTITAS RESPONDEN

No responden :.....
Nama :.....
Umur :.....
Jenis kelamin :.....
Alamat :.....
Status lahan :.....

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulis identitas bapak/Ibu/Saudara ditempat yang telah tersedia dan jawablah dengan sebenar-benarnya.
2. Jawablah pertanyaan dengan singkat dan jelas.

III. DAFTAR PERTANYAAN

3.1 Tentang Input Pertanian

1. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu/Saudara miliki untuk menanam padi
.....Ha
2. Berapa banyak bibit/benih yang Bapak/Ibu/Saudara gunakan untuk satu kali proses produksi ?Kg.
3. Berapa banyak pupuk yang Bapak/Ibu/Saudara gunakan untuk satu kali proses produksi ?
Urea =..... Kg
Za =..... Kg
TSP =..... Kg
KCL =..... Kg
4. Berapa banyak pestisida/obat-obatan yang Bapak/Ibu/Saudara gunakan untuk satu kali proses produksi ?liter.
5. Berapa banyak tenaga kerja yang Bapak/Ibu/Saudara gunakan untuk satu kali proses produksi ?.....orang.
6. Berapa hari yang digunakan oleh tenaga kerja tersebut untuk satu kali proses produksi ?.....Hari.

7. Berapa jam yang digunakan oleh tenaga kerja tersebut untuk satu kali proses produksi ?..... jam.

3.2 Tentang Output Pertanian

1. Berapa jumlah produksi padi yang Bapak/Ibu/Saudara hasilkan dalam satu kali panen ?Kg



.LEMBAR OBSERVASI

Kegiatan para petani dikelurahan Sampung kecamatan Kawedanan kabupaten Magetan musim tanam th 2001/2002.

No	Aspek yang diamati	skor	keterangan
1	Penyediaan bibit/ benih	1 2 3	1. cukup
2	Pengolahan tanah		2. baik
	Pembajakan	1 2 3	3. baik sekali
	Pengairan	1 2 3	
3	Penanaman	1 2 3	
4	Pemeliharaan		
	Pemupukan	1 2 3	
	Penyulaman	1 2 3	
	Penyiangan	1 2 3	
	Pengendalian hama	1 2 3	
5	Masa panen	1 2 3	

NO	LUAS	TENAGA	BIBIT	PUPUK	OBAT-	OUTPUT
	LAHAN	KERJA			OBATAN	
	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	0.150	131.430	3.000	110.000	1.000	7.000
2	0.160	137.710	3.000	100.000	1.000	7.300
3	0.160	137.710	3.000	120.000	1.500	7.300
4	0.165	156.570	3.300	100.000	1.500	7.700
5	0.165	150.860	4.300	100.000	1.500	8.000
6	0.165	176.000	5.000	120.000	1.500	8.100
7	0.170	150.860	5.500	100.000	1.500	8.200
8	0.175	135.710	6.000	120.000	1.500	8.220
9	0.200	125.710	6.000	130.000	1.500	8.310
10	0.200	125.710	6.500	120.000	1.500	8.300
11	0.200	125.710	7.000	130.000	1.500	8.330
12	0.200	117.860	6.000	130.000	1.600	8.330
13	0.200	125.710	7.000	135.000	1.500	8.350
14	0.210	135.710	7.500	140.000	1.700	8.500
15	0.215	135.710	7.500	135.000	1.500	8.500
16	0.225	135.710	7.500	130.000	1.600	8.500
17	0.230	149.600	7.500	140.000	1.500	9.000
18	0.250	125.710	8.000	140.000	1.600	9.090
19	0.250	146.430	8.000	145.000	1.600	9.450
20	0.250	150.860	8.000	150.000	1.600	9.450
21	0.250	165.710	8.500	150.000	1.600	9.600
22	0.250	198.570	8.500	150.000	1.000	10.000
23	0.260	198.860	8.500	145.000	1.500	10.000
24	0.270	186.570	8.500	140.000	1.500	10.250
25	0.275	195.710	8.500	150.000	1.500	10.400
26	0.275	193.430	8.500	150.000	1.500	10.400
27	0.275	190.710	8.500	160.000	1.700	10.450
28	0.300	199.110	9.000	165.000	1.700	10.730
29	0.300	195.710	9.000	160.000	1.000	10.740
30	0.300	239.430	9.500	163.000	1.700	11.000
31	0.310	285.210	10.000	160.000	1.700	11.250
32	0.325	396.000	11.000	165.000	1.700	11.370
33	0.550	447.000	13.000	173.000	1.700	20.000
34	0.550	478.860	13.000	180.000	1.700	21.000
35	0.560	524.000	13.500	170.000	1.800	22.000
36	0.560	589.290	13.500	193.000	1.800	22.850
37	0.575	550.000	15.000	195.000	1.800	25.750
38	0.575	608.570	14.000	200.000	1.800	40.000
39	0.600	565.710	15.000	200.000	1.800	40.950
40	0.600	565.710	15.500	215.000	1.800	43.000
41	0.700	671.430	18.000	243.000	1.800	40.000
42	0.750	622.290	18.000	263.000	1.800	48.000
43	0.750	770.000	20.000	250.000	1.800	50.000
44	0.900	883.930	22.000	300.000	1.850	55.000
45	1.000	678.860	25.000	300.000	2.000	58.000
46	1.000	689.290	24.000	350.000	2.000	58.000
47	1.250	724.000	26.000	350.000	2.000	59.000
48	1.450	847.000	29.000	375.000	2.500	60.000

LOG

No.	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	(0.824)	2.119	0.477	2.041	-	0.845
2	(0.796)	2.139	0.477	2.000	-	0.863
3	(0.796)	2.139	0.477	2.079	0.176	0.863
4	(0.783)	2.195	0.519	2.000	0.176	0.886
5	(0.783)	2.179	0.633	2.000	0.176	0.903
6	(0.783)	2.246	0.699	2.079	0.176	0.908
7	(0.770)	2.179	0.740	2.000	0.176	0.914
8	(0.757)	2.133	0.778	2.079	0.176	0.915
9	(0.699)	2.099	0.778	2.114	0.176	0.920
10	(0.699)	2.099	0.813	2.079	0.176	0.919
11	(0.699)	2.099	0.845	2.114	0.176	0.921
12	(0.699)	2.071	0.778	2.114	0.204	0.921
13	(0.699)	2.099	0.845	2.130	0.176	0.922
14	(0.678)	2.133	0.875	2.146	0.230	0.929
15	(0.668)	2.133	0.875	2.130	0.176	0.929
16	(0.648)	2.133	0.875	2.114	0.204	0.929
17	(0.638)	2.175	0.875	2.146	0.176	0.954
18	(0.602)	2.099	0.903	2.146	0.204	0.959
19	(0.602)	2.166	0.903	2.161	0.204	0.975
20	(0.602)	2.179	0.903	2.176	0.204	0.975
21	(0.602)	2.219	0.929	2.176	0.204	0.982
22	(0.602)	2.298	0.929	2.176	-	1.000
23	(0.585)	2.299	0.929	2.161	0.176	1.000
24	(0.569)	2.271	0.929	2.146	0.176	1.011
25	(0.561)	2.292	0.929	2.176	0.176	1.017
26	(0.561)	2.287	0.929	2.176	0.176	1.017
27	(0.561)	2.280	0.929	2.204	0.230	1.019
28	(0.523)	2.299	0.954	2.217	0.230	1.031
29	(0.523)	2.292	0.954	2.204	-	1.031
30	(0.523)	2.379	0.978	2.212	0.230	1.041
31	(0.509)	2.455	1.000	2.204	0.230	1.051
32	(0.488)	2.598	1.041	2.217	0.230	1.056
33	(0.260)	2.650	1.114	2.238	0.230	1.301
34	(0.260)	2.680	1.114	2.255	0.230	1.322
35	(0.252)	2.719	1.130	2.230	0.255	1.342
36	(0.252)	2.770	1.130	2.286	0.255	1.359
37	(0.240)	2.740	1.176	2.290	0.255	1.411
38	(0.240)	2.784	1.146	2.301	0.255	1.602
39	(0.222)	2.753	1.176	2.301	0.255	1.612
40	(0.222)	2.753	1.190	2.332	0.255	1.633
41	(0.155)	2.827	1.255	2.386	0.255	1.602
42	(0.125)	2.794	1.255	2.420	0.255	1.681
43	(0.125)	2.886	1.301	2.398	0.255	1.699
44	(0.046)	2.946	1.342	2.477	0.267	1.740
45	-	2.832	1.398	2.477	0.301	1.763
46	-	2.838	1.380	2.544	0.301	1.763
47	0.097	2.860	1.415	2.544	0.301	1.771
48	0.161	2.928	1.462	2.574	0.398	1.778

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	,978 ^a	,957	,951	7,170E-02	,957	184,887	5	42	1,85E-27	,552

a. Predictors: (Constant), OBAT2AN, T_KERJA, BIBIT, PUPUK, L_LAHAN

b. Dependent Variable: OUTPUT

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,358	,921	184,887	1,85E-27 ^a
	Residual	,195	4,983E-03		
	Total	4,553			

a. Predictors: (Constant), OBAT2AN, T_KERJA, BIBIT, PUPUK, L_LAHAN

b. Dependent Variable: OUTPUT

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,430	1,032	,437	,714	2,469	1,708	,950	,368	,082	,016	63,065
	L_LAHAN	,663	,319	2,345	,019	,134	1,425	,938	,411	,093	,071	14,088
	T_KERJA	,400	,135	3,077	,008	,102	,647	,923	,233	,050	,056	17,919
	BIBIT	,264	,198	1,689	,147	,693	,108	,835	,305	,066	,049	20,420
	PUPUK	,540	,337	1,719	,055	-,016	1,347	,579	,210	,045	,157	6,369
	OBAT2AN	,057	,579	,293	,193	1,938	,404					

a. Dependent Variable: OUTPUT

Digital Repository Universitas Jember

Data Nama, Luas lahan dan Output petani responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin L/P	Umur (th)	Luas Lahan (Ha)	Output kuintal
1	Painah	P	63	0,150	7,00
2	Sumani	L	40	0,160	7,30
3	Slamet	L	63	0,160	7,30
4	Joyosadi	L	67	0,165	7,70
5	Bibit	L	48	0,165	8,00
6	Sastro Rijo	L	43	0,165	8,10
7	Slamet Riban	L	45	0,170	8,20
8	Siyem	P	60	0,175	8,22
9	Sastro Suk	L	58	0,200	8,31
10	Darmo Semi	L	50	0,200	8,30
11	Suyitno	L	54	0,200	8,33
12	Saimin	L	60	0,200	8,33
13	Kadiran	L	30	0,200	8,35
14	Sulistiono	L	30	0,210	8,50
15	Subari	L	33	0,215	8,50
16	Suwarno	L	40	0,225	8,50
17	Suwardi	L	32	0,230	9,00
18	Sarman	L	48	0,250	9,09
19	Poni	P	63	0,250	9,45
20	Mangun Sardi	L	60	0,250	9,45
21	Mesran	L	50	0,250	9,60
22	Sugiono	L	50	0,250	10,00
23	Sudir	L	55	0,260	10,00
24	Kromo Mijan	L	65	0,270	10,25
25	Kadi	L	49	0,275	10,40
26	Kasirah	P	50	0,275	10,40
27	Sumarto	L	50	0,275	10,45
28	Gini	L	67	0,300	10,73

29	Wainem	P	53	0,300	10,74
30	Warno Pali	L	58	0,300	11,00
31	Sadiran	L	46	0,310	11,25
32	Wagimen	L	50	0,325	11,37
33	Sukarno	L	58	0,550	20,00
34	Kasimin	L	54	0,550	21,00
35	Sidi	L	54	0,560	22,00
36	Wir Dasar	L	64	0,560	22,85
37	Jinem	P	63	0,575	25,75
38	Marijan	L	63	0,575	40,00
39	Kletong	L	55	0,600	40,95
40	Somo Saimin	L	58	0,600	43,00
41	Kayat	L	61	0,700	40,00
42	Sarni	L	48	0,750	48,00
43	Jiran	L	48	0,750	50,00
44	Kunting	P	60	0,900	55,00
45	Mangun Wagiman	L	60	1,000	58,00
46	Ibrahim	L	67	1,000	58,00
47	Ahmad Bayan	L	67	1,250	59,00
48	Sarni (guru)	L	65	1,450	60,00



Digital Repository Universitas Jember

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegayhoso Kotak Pos 162 Telp / Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : **0350** /J25.1.5/PL5/2001

Jember, ...15. Februari..., 2002

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala.....

Kelurahan Sampung.....

di. -

Sampung.....

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ESTER TUTIK RIYANI

Nim : 97 - 1146

Jurusan/Program : Pend. IPS / Pend. EKONOMI

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN INPUT TERHADAP OUTPUT USAHATANI

PADI DI KELURAHAN SAMPUNG KECAMATAN KAWEDANAN

KABUPATEN MAGETAN

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.



M. MISNO AL, M.Pd

Telp. 130 937 191

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II MAGETAN
KECAMATAN KAWEDANAN
KELURAHAN SAMPUNG
Jalan : Diponegoro
SAMPUNG

SURAT KETERANGAN

Nomer : 145 / 66 / 403.412.3 / 2002.

Yang bertanda tangan dibawah ini kami kepala kelurahan Sampung kecamatan kawedanan Kabupaten Magetan menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Ester Tutik Riyani
NIM : 97 - 1146
Jurusan/ Program : Pend. IPS / Pend. Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah mengadakan penelitian di Kelurahan Sampung selama satu bulan terhitung 7 Maret sampai 7 April 2002

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sampung, 19 April 2002

Kepala Kelurahan



Slamet Hariyanto

Penata muda TK I

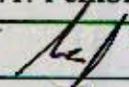
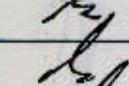
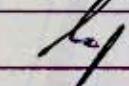
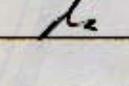
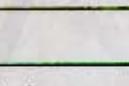
NIP. 010136790

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : Ester Tutik Riyani
 NIM/Angkatan : 970210301146 / 1997
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap
 Perilaku Petani Padi Di Kelurahan Sampung
 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magelang.
 Pembimbing I : Drs. UMAR HMS, Msi
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Kamis, 29 April 2001	Pengajuan Judul	
2.		Matrik	
3.	Senin, 21 - Jan 2002	konsultasi Bab I, II, III	
4.	Kamis, 24. Jan 2002	konsultasi Bab I, II, III	
5.	Jumat, 1 Feb 2002	konsultasi Bab I, II, III	
6.	Kamis, 11 April 2002	Konsultasi Bab IV, V	
7.	Senin, 15 April 2002	Konsultasi Bab IV, V / Acc.	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

- CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ESTER TUTIK BIYANT
 NIM/Angkatan : 970200301146 / 1997
 Jurusan/Program Studi : Pendid. IPS. / Pendid. Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap
 Pendapatan Petani Padi Di Kelurahan Sampung
 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magelang
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Dra. MURTIMINGSIH

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.		Matrik	
2.	Rabu, 30 Januari 2002	BAB I, II, III	
3.	Kamis, 7 Februari 2002	BAB I, II, III	
4.	Senin, 15 April 2002	BAB IV, V. / Acc	
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

- PERATURAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Ester Tutik Riyani
Tempat / tanggal Lahir : Magetan, 19 juli 1978
Agama : Islam
Nama Ayah : Sarni
Nama Ibu : Samini
Alamat : Kelurahan Sampung Kecamatan
kawedanan Kab. Magetan 63382
(0351 - 438509)

B. Riwayat Pendidikan

SDN Sampung I Tahun lulus 1991
SMPN I Kawedanan Tahun lulus 1994
SMAN I Kawedanan Tahun lulus 1997

